

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Ni luh Gede Wiwik Susilia**

**1913031034**



**FALKUTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

## ABSTRAK

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

NI LUH GEDE WIWIK SUSILIA

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dengan total 294 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 170 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yaitu sebesar 0,204 atau 20,4% dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,179 > 2,66$  dan nilai signifikansi ( $sig.$ )  $< (\alpha)$  atau  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Perilaku Keuangan

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON FINANCIAL BEHAVIOR IN ECONOMIC EDUCATION STUDENTS LAMPUNG UNIVERSITY**

**BY**

**NI LUH GEDE WIWIK SUSILIA**

This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and social environment on financial behavior in Economics Education students at the University of Lampung. The research method used is descriptive verification method with a survey approach. The population in this study were students of Economic Education at the University of Lampung with a total of 294 respondents. The number of samples in this study amounted to 170 students with a sampling technique using probability sampling using simple random sampling or random sampling. Data collection techniques were carried out through the questionnaire method (questionnaire) and documentation. The results showed that there was a positive and significant effect of financial literacy, lifestyle, and social environment on the financial behavior of Economics Education students at the University of Lampung, namely 0.204 or 20.4% with the acquisition of  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  or  $14.179 > 2.66$  and a significance value (sig.)  $< (\alpha)$  or  $0.000 < 0.05$ .

**Key words :** Financial Literacy, Lifestyle, Social Environment, Behavior Finance

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh  
**NI LUH GEDE WIWIK SUSILIA**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,  
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU  
KEUANGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Ni luh Gede Wiwik Susilia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031034**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

**Drs. I Komang Winatha, M.Si.**  
NIP 19600417 198711 1 001

Pembimbing Pembantu

**Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**  
NIP 19851009 201404 2 002

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

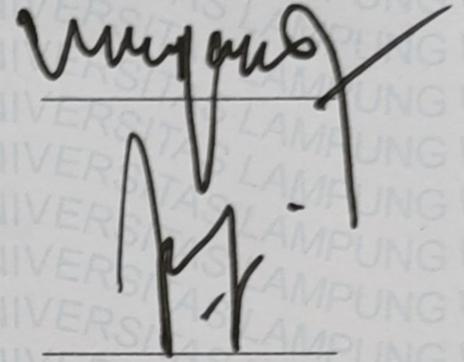
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**MENGESAHKAN**

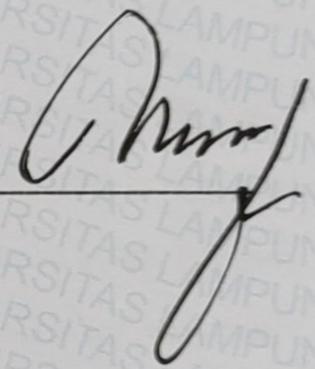
**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



**Sekretaris : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
**NIP 19651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Oktober 2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: [fkip@unila.ac.id](mailto:fkip@unila.ac.id), laman: <http://fkip.unila.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Gede Wiwik Susilia  
NPM : 1913031034  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2023



**Ni Luh Gede Wiwik Susilia  
1913031034**



Penulis bernama Ni luh Gede Wiwik Susilia, biasa dipanggil dengan Niluh. Penulis dilahirkan di desa Sakti Buana, pada tanggal 24 Mei 2001, sebagai anak Pertama dari pasangan Bapak I Gede Supastika dan Ibu Wayan Kerti Asih.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sakti Buana pada tahun 2007-2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Way Seputih pada tahun 2013- 2016.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 14 Bandar Lampung pada tahun 2016-2019.
4. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung jalur SBMPTN.

Penulis merupakan salah satu mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Salah satu kegiatan akademik yang pernah penulis lakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Bumi Waras, kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung. Kegiatan non akademik yang pernah dilakukan penulis adalah menjadi Staf Penelitian dan Pengembangan *Association of Economic Education Students (ASSETS)* FKIP Universitas Lampung pada tahun 2021.

## **PERSEMBAHAN**

*Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah ini.*

### ***Kepada Diri Sendiri***

*Terimakasih untuk Niluh Gede Wiwik Susilia yang sudah sabar dan percaya untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih sudah kuat walaupun sakit dan telah bertahan sampai akhir.*

### ***Kepada Orang Tuaku***

*Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu yang sudah memberikan doa dan dukungannya, saya bertahan sampai selesai dengan mengingat kerja keras dan kasih sayang Ibu setiap harinya. Terimakasih untuk tidak menuntut banyak dan selalu memberikan saya kepercayaan untuk memilih apa yang ingin saya lakukan, dengan itu saya belajar bertanggung jawab atas hidup yang saya pilih.*

### ***Kepada Keluargaku***

*Terimakasih untuk kakek dan nenek saya ( I Nyoman Pasek dan Ni Nyonan Kartini) yang telah memberikan doa, dukungan dan saran.*

*Terimakasih juga untuk adik saya (Rai Dwi Nata) yang sudah mendukung dan selalu memberikan semangat.*

*Terimakasih yang terakhir untuk paman dan istri, bibi serta adik-adik sepupu yang telah memberikan dukungan dan semangat.*

### ***Almamater Tercinta***

*Universitas Lampung*

## **MOTTO**

**“janganlah menjadi orang hebat, jadilah orang yang dibutuhkan, karena orang yang dibutuhkan sudah pasti hebat”**

**“Sesulit apapun jalanmu jangan pernah menyerah dan jangan pernah membandingkan prosesmu dengan orang lain, tetaplah semangat dan berjuang sampai akhir”**

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis sadar bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangannya.

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, seluruh Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing 1. Terimakasih Bapak yang senantiasa membimbing dan

mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk segala masukannya Bapak, semoga dengan segala kebaikan Bapak Tuhan balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan.

9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E.,M.Pd. selaku dosen Pembimbing 2. Terimakasih Ibu telah membimbing dan selalu mengarahkan saya. Semoga dengan segala kebaikan Ibu Tuhan balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan.
10. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku Pembahas dan Penguji Utama. Terimakasih Bapak telah memberikan kritik dan saran pada skripsi saya ini. Terimakasih atas segala masukan yang telah diberikan untuk menyempurnakan skripsi saya ini. Semoga segala kebaikan Bapak Tuhan balas dengan pahala yang berlipat ganda, dan dilimpahkan keberkatan oleh Tuhan.
11. Terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membagi ilmunya dengan saya. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu Tuhan balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan.
12. Terimakasih kepada seluruh staf (Pak Fikar), karyawan, satpam, penjaga gedung (Pak Yanto dan Pak Joko), dan yang lainnya khususnya yang berada di lingkungan FKIP Universitas Lampung dan yang berada di lingkungan Universitas Lampung yang telah membantu saya mengenai segala urusan yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.
13. Terimakasih kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi 2019. Terimakasih kepada kakak tingkat dan adik tingkat. Terimakasih kepada temen-temen se-Pembimbing Akademik. Terimakasih kepada temen-temen sejurusan Pendidikan IPS. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang saya temui selama perkuliahan.
14. Terimakasih untuk orang tuaku, Bapak I Gede Supastika dan Ibu Wayan Kerti Asih yang selalu mendukung, memberikan saran dan tidak menuntut banyak serta selalu percaya kepada saya.
15. Terimakasih untuk Rai Dwi Nata yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini
16. Terimakasih untuk Paman dan Bibi, Nyoman Edi Tonga dan Made Nila Kartika yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

17. Terimakasih untuk seseorang dengan NPM 2111010041 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menemani setiap langkah dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Terimakasih kepada team Hehehe yang telah memberikan saran dan dukungan: Retno Palupi, Sadana Aluh Astri, Dinda Uqnul Amalia, Cheryl Candrakanta, dan Shela Agista.
19. Terimakasih kepada semua pihak yang berperan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2023

Penulis,

Ni luh Gede Wiwik Susilia

## DAFTAR ISI

Halaman

### ABSTRAK

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

|   |           |
|---|-----------|
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 8         |
| C. Pembatasan Masalah .....   | 8         |
| D. Rumusan Masalah .....  | 9         |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 9         |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 10        |
| G. Ruang Lingkup Penelitian .....                                       | 11        |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                       | <b>12</b> |
| A. Tinjauan Pustaka .....   | 12        |
| 1. Perilaku Keuangan .....  | 12        |
| 2. Literasi Keuangan .....  | 17        |
| 3. Gaya Hidup .....   | 20        |
| 4. Lingkungan Sosial .....  | 24        |
| B. Keterkaitan Penelitian Dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi ..... | 27        |
| C. Hasil Penelitian Yang Relevan .....                                  | 29        |
| D. Kerangka Pikir .....   | 34        |
| E. Grand Teori .....  | 36        |
| F. Hipotesis .....  | 37        |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>III. METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>38</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....  | 38        |
| B. Populasi dan Sampel .....  | 39        |
| 1. Populasi .....   | 39        |
| 2. Sampel .....   | 39        |
| C. Teknik Pengambilan Sampel .....  | 40        |
| D. Variabel Penelitian .....  | 41        |
| E. Definisi Konseptual Variabel .....   | 42        |
| F. Definisi Operasional Variabel .....  | 43        |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....  | 46        |
| H. Uji Persyaratan Instrumen .....  | 46        |
| 1. Uji Validitas .....  | 46        |
| 2. Uji Reabilitas .....   | 50        |
| I. Uji Persyaratan Analisis Data .....  | 53        |
| 1. Uji Normalitas .....   | 53        |
| 2. Uji Homogenitas .....  | 54        |
| J. Uji Asumsi Klasik .....  | 54        |
| 1. Uji Linieritas Regresi .....   | 54        |
| 2. Uji Multikolinearitas .....  | 54        |
| 3. Uji Autokolerasi .....   | 55        |
| 4. Uji Heteroskedastisitas .....  | 56        |
| K. Pengujian Hipotesis .....  | 57        |
| 1. Uji Regresi Linier Sederhana .....   | 57        |
| 2. Uji Regreso Linier Multiple .....  | 58        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMABAHASAN .....</b>  | <b>59</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 59        |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung ..... | 59        |
| 2. Visi dan Masi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung .....              | 61        |
| 3. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung .....              | 61        |
| B. Gambaran Umum Penelitian .....   | 62        |

|   |            |
|---|------------|
| C. Deskripsi Data .....                       | 62         |
| 1. Data Literasi Keuangan ( $X_1$ ) .....     | 63         |
| 2. Data Gaya Hidup ( $X_2$ ) .....            | 65         |
| 3. Data Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) .....     | 68         |
| 4. Data Perilaku Keuangan ( $Y$ ) .....       | 70         |
| D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik ..... | 72         |
| 1. Uji Normalitas .....                       | 72         |
| 2. Uji Homogenitas .....                      | 73         |
| E. Uji Asumsi Klasik .....                    | 74         |
| 1. Uji Regresi Linear Sederhana .....         | 74         |
| 2. Uji Multikolinearitas .....                | 75         |
| 3. Uji Autokorelasi .....                     | 76         |
| 4. Uji Heteroskedastisitas .....              | 77         |
| F. Uji Analisis Data .....                    | 78         |
| 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial .....   | 78         |
| 2. Pengujian Hipotesis Secara Multiple .....  | 82         |
| G. Pembahasan .....                           | 85         |
| H. Implikasi Hasil Penelitian .....           | 94         |
| I. Keterbatasan Masalah .....                 | 96         |
| <b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>            | <b>97</b>  |
| A. Simpulan .....                             | 97         |
| B. Saran .....                                | 98         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>99</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                         | <b>103</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hasil Kuesioner Mengenai Pengaruh Literasi Keuangan .....    | 3       |
| 2. Hasil Kuesioner Mengenai Pengaruh Gaya Hidup .....           | 4       |
| 3. Hasil Kuesioner Mengenai Pengaruh Lingkungan Sosial .....    | 5       |
| 4. Hasil Kuesioner Mengenai Perilaku Keuangan .....             | 7       |
| 5. Hasil Penelitian Yang Relevan .....                          | 27      |
| 6. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2022 ..... | 39      |
| 7. Perhitungan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ..... | 41      |
| 8. Definisi Oprasional Variabel Literasi Keuangan .....         | 43      |
| 9. Definisi Oprasional Variabel Gaya Hidup .....                | 43      |
| 10. Definisi Oprasional Variabel Lingkungan Sosial .....        | 44      |
| 11. Definisi Oprasional Variabel Perilaku Keuangan .....        | 45      |
| 12. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....        | 48      |
| 13. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup .....               | 48      |
| 14. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial .....        | 49      |
| 15. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan .....        | 50      |
| 16. Tingkat Besarnya Reliabilitas .....                         | 51      |
| 17. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan .....           | 51      |
| 18. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup .....                  | 52      |
| 19. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial .....           | 52      |
| 20. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan .....           | 53      |
| 21. Pergantian Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi .....     | 60      |
| 22. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan .....       | 64      |
| 23. Kategori Variabel Literasi Keuangan .....                   | 64      |
| 24. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup .....              | 66      |
| 25. Kategori Variabel Gaya Hidup .....                          | 67      |
| 26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial .....       | 68      |

|   |    |
|---|----|
| 27. Kategori Variabel Lingkungan Sosial .....   | 69 |
| 28. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....   | 70 |
| 29. Kategori Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....   | 71 |
| 30. Hasil Uji Normalitas .....  | 72 |
| 31. Hasil Uji Homogenitas .....   | 73 |
| 32. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....  | 74 |
| 33. Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 75 |
| 34. Hasil Uji Autokolerasi .....  | 76 |
| 35. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 78 |
| 36. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....  | 79 |
| 37. Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan<br>Sosial Terhadap Perilaku Keuangan ..... | 83 |
| 38. ANOVA Hasil Uji Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan<br>Sosial Terhadap Perilaku Keuangan .....    | 84 |
| 39. Koefisien Regresi Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan<br>Sosial Terhadap Perilaku Keuangan .....  | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                        | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| 1. Paradigma Penelitian ..... | 35      |
| 2. Kurva Darbin–Watson .....  | 77      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....           | 104     |
| 2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan .....   | 105     |
| 3. Formulir Kuesioner Pra Penelitian .....           | 106     |
| 4. Kuesioner Hasil Pra Penelitian .....              | 107     |
| 5. Kisi – Kisi Angket Penelitian .....               | 108     |
| 6. Kuesioner Penelitian .....                        | 112     |
| 7. Uji Validitas Instrumen .....                     | 117     |
| 8. Uji Reliabilitas Instrumen .....                  | 121     |
| 9. Hasil Rekapitulasi Data Penelitian .....          | 122     |
| 10. Hasil Uji Persyaratan Statistik Parametrik ..... | 126     |
| 11. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                    | 127     |
| 12. Hasil Uji Hipotesis .....                        | 129     |
| 13. Surat Izin Penelitian .....                      | 132     |
| 14. Surat Balasan Izin Penelitian .....              | 133     |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Uang adalah alat tukar yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang terutama bagi mahasiswa. Uang sendiri bisa dikatakan sebagai alat tukar yang digunakan pada kehidupan modern saat ini. Uang dapat diartikan sebagai suatu benda yang dimiliki dan diterima secara umum oleh masyarakat yang berfungsi sebagai alat tukar, mengukur nilai, dan sebagai alat transaksi pembayaran atau pembelian suatu barang dan jasa serta sebagai tabungan kekayaan. Penggunaan uang dipakai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, uang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Oleh sebab itu, kecerdasan finansial merupakan hal penting yang harus diterapkan dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, karena memiliki dampak yang baik pada keputusan individu dalam menentukan sistem keuangannya.

Pengetahuan dan pemahaman tentang cara pengelolaan keuangan bisa dikatakan sebagai literasi keuangan, yang dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam mengolah keuangan yang sangat dibutuhkan pada masa modern seperti saat ini. pemahaman mengenai pengelola keuangan dapat membantu setiap individu untuk mengarahkan keuangannya, dan memperkuat kesejahteraan finansial dimasa depan, terutama bagi generasi muda dan khususnya mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi bangsa tidak hanya akan mengalami permasalahan yang berkaitan dengan produk keuangan maupun jasa tetapi lebih cenderung dalam hal menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih baik dari orang tua mereka.

Mahasiswa merupakan objek yang dipilih dikarenakan mahasiswa ada pada tahapan usia yang baik untuk memperkuat keterampilan keuangan yang dimiliki untuk bekal dalam dunia kerja yang akan dihadapi. Program Studi Pendidikan Ekonomi (PSPE) merupakan program studi yang menyiapkan calon guru ekonomi dengan mempelajari semua dasar ekonomi. Peserta didik PSPE tentu diajarkan mengenai mata kuliah pengantar akuntansi, manajemen keuangan, akuntansi keuangan dan bisnis yang dapat menambah wawasan dan terampil dalam mengolah keuangan secara baik dan benar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mahasiswa lulusan PSPE memiliki keterampilan keuangan yang baik. Pengembangan kemampuan pengelolaan keuangan tentu dihadapkan pada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya pemahaman literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya. Secara umum orang-orang mengartikan literasi keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka dalam menikmati uang yang dihasilkan dan membatasi mereka untuk menikmati uang tersebut. Sejujurnya, dengan literasi keuangan akan memberikan setiap orang kenikmatan dan kesejahteraan hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan dimasa depan. Literasi keuangan sendiri berperan penting dalam mengambil suatu keputusan pada kehidupan sehari-hari, untuk berinvestasi, dan menabung untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 39 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2023 diperoleh data mengenai literasi keuangan mahasiswa.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mengenai Variabel Literasi Keuangan**

| No | Indikator  | Kriteria |       | Persentase |       |
|----|--|----------|-------|------------|-------|
|    |  | Ya       | Tidak | Ya         | Tidak |
| 1. | Saya sudah mampu membuat pencatatan keuangan dengan baik             | 10       | 29    | 26%        | 74%   |
| 2. | Saya sudah sudah paham cara dan manfaat dari berinvestasi            | 20       | 19    | 51%        | 49%   |
| 3. | Saya sudah menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-hari | 17       | 22    | 44%        | 56%   |

*Sumber: Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan*

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 74% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum membuat pencatatan keuangan dengan baik, kemudian sebesar 49% mahasiswa belum paham cara dan manfaat investasi untuk jangka panjang maupun jangka pendek dan sebesar 56% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-harinya. Dapat dikatakan bahwa, mahasiswa pendidikan ekonomi masih banyak yang belum paham dan belum menerapkan literasi keuangan dengan baik. Terbukti masih banyak mahasiswa yang belum paham dengan cara berinvestasi, dan belum menerapkan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat diduga bahwa literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih dikatakan kurang baik dan tergolong rendah.

Pengolahan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup seseorang sebab, gaya hidup sendiri diartikan sebagai pola hidup seseorang yang dilakukan berdasarkan kegiatan, pendapat tentang suatu hal dan minat pada sesuatu dalam menghabiskan uang berdasarkan alokasi waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat menjelaskan bagaimana sikap dan perilaku mereka jika dihadapi dengan keputusan dalam pengelolaan keuangan. Seseorang yang mampu mengatur gaya hidupnya tentu paham akan keputusan dalam mengelola keuangan dengan sehat dan mengutamakan kebutuhan bukan keinginannya.

Gaya hidup sendiri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa, yang dapat dilihat dari cara mereka mengatur gaya hidupnya. Artinya bahwa, jika seseorang baik dalam mengatur gaya hidupnya maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu menggunakan uangnya tidak sesuai dengan kebutuhan untuk membeli suatu barang/jasa yang sesuai dengan kebutuhan perkuliahan, melainkan sesuai dengan keinginan untuk bergaya dan terlihat kekinian sehingga menimbulkan kesulitan keuangan dan pengelolaan keuangannya tidak sehat dan tidak bertanggungjawab (Sada,2022). Berikut ini disajikan data terkait pengaruh gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mengenai Variabel Gaya Hidup**

| No | Indikator   | Kriteria |       | Persentase |       |
|----|---|----------|-------|------------|-------|
|    |   | Ya       | Tidak | Ya         | Tidak |
| 1. | Saya selalu <i>up date fashion</i> terbaru untuk penampilan diri                | 11       | 28    | 28%        | 72%   |
| 2. | Sebelum membeli suatu barang, saya membandingkan kualitas dan harga setiap toko | 4        | 35    | 8%         | 92%   |
| 3. | Saya sering menghabiskan waktu dengan teman ditempat yang sedang viral/ trend   | 6        | 33    | 13%        | 87%   |

*Sumber: Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan*

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 28% mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih mementingkan *fashion* untuk penampilan diri dibandingkan kebutuhan perkuliahan, kemudian sebesar 92% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak membandingkan kualitas dan harga dalam membeli suatu barang dan sebesar 13% mahasiswa Pendidikan Ekonomi sering menghabiskan waktu bersama teman-temannya ditempat yang sedang viral atau tempat-tempat yang ramai dikunjungi. Jadi dapat diduga bahwa gaya hidup dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Banyak mahasiswa mengabdikan uangnya untuk keinginan-keinginan yang membuat kesenangan semata. Mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan sosialnya dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain sehingga menyebabkan mahasiswa berusaha untuk mengikuti berbagai keinginan yang tidak dibutuhkan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku seseorang. Lingkungan sendiri bisa disebut sebagai patokan perilaku termasuk perilaku keuangan. Lingkungan sosial yang sering menjadi acuan seorang individu untuk berinteraksi sehingga banyak perilaku-perilaku yang ditiru dan diambil oleh setiap individu kemudian diterapkannya pada kehidupan sehari-harinya. Lingkungan sosial yang paling berperan aktif dalam perubahan-perubahan perilaku pada seseorang yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Berikut ini disajikan data terkait pengaruh lingkungan sosial pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mengenai Variabel Lingkungan Sosial**

| No | Indikator  | Kriteria |       | Persentase |       |
|----|--|----------|-------|------------|-------|
|    |  | Ya       | Tidak | Ya         | Tidak |
| 1. | saya tidak akan tertinggal barang trend terbaru dengan teman-teman | 18       | 21    | 46%        | 54%   |
| 2. | Orang tua sering memberikan uang saku lebih setiap minggu/bulan    | 9        | 30    | 21%        | 79%   |
| 3. | Saya sering membeli barang yang sama dengan teman atau sahabat     | 12       | 27    | 29%        | 71%   |

*Sumber: Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan*

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 46% mahasiswa Pendidikan Ekonomi sering tidak ingin tertinggal dengan trend terbaru dengan teman sebayanya , kemudian sebesar 21% orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih memfasilitasi atau memberikan uang saku yang lebih yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk kepentingan diluar kebutuhannya dan sebesar 29% mahasiswa

pendidikan ekonomi membeli barang yang sama dengan teman sebaya. Dengan demikian, diduga bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal yang penting untuk setiap individu terutama bagi mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjamin kehidupan jangka pendek maupun kehidupan jangka panjang, oleh karena itu mahasiswa perlu memperhatikan perilaku keuangannya secara baik dan benar. Arinti (2020) menjelaskan perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pengendalian serta penyimpanan keuangan.

Perilaku keuangan yang sehat dapat dilihat melalui perencanaan dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam mengalokasikan uang untuk keperluan mendasar dan kebutuhan dimasa depan. Seseorang yang tidak memiliki tanggung jawab keuangannya dan tidak baik dalam menggunakan uangnya tentu akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan. Berikut ini disajikan data terkait perilaku keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mengenai Variabel Perilaku Keuangan**

| No | Indikator  | Kriteria |       | Persentase |       |
|----|--|----------|-------|------------|-------|
|    |  | Ya       | Tidak | Ya         | Tidak |
| 1. | Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan pada kehidupan sehari-hari | 21       | 18    | 54%        | 46%   |
| 2. | Saya selalu mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan              | 34       | 5     | 89%        | 11%   |
| 3. | Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung                          | 33       | 6     | 85%        | 15%   |
| 4. | Saya memiliki dana untuk keperluan tidak terduga                     | 31       | 8     | 82%        | 18%   |

*Sumber: Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan*

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan sebesar 46% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-hari, kemudian sebesar 11% mahasiswa belum mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangannya, kemudian sebesar 15% mahasiswa belum memiliki tabungan dan sebesar 18% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak memiliki dana darurat. Hal ini menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung masih dikatakan rendah.

Mahasiswa yang merupakan peralihan individu dari fase remaja, tentu tidak terlepas dari karakteristik individu yang mudah terbujuk akan hal-hal yang menyenangkan dan suka mengikuti teman dan gaya terbaru dikalangan masyarakat sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang kurang sehat. Berdasarkan pada survei pendahuluan yang membuktikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan penerapan literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial merupakan fenomena nyata yang patut diperbaiki. Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih cenderung rendah, hal ini terbukti masih banyak mahasiswa yang kurang menerapkan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari dan keperluan dimasa depan.
2. Menurut data survei hasil kuesioner literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih kurang menerapkan manfaat dari literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-hari dan masa depan.
3. Berdasarkan survei hasil kuesioner, sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki gaya hidup yang hedon dan masih mementingkan kebutuhan pribadi dibanding dengan keperluan perkuliahan.
4. Banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengikuti arus perkembangan zaman secara berlebihan yang diakibatkan adanya faktor interaksi lingkungan sosial.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menentukan fokus arah penelitian ini sehingga tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan maka pembatasan masalah pada penelitian berfokus pada Perilaku Keuangan (Y) yang ditinjau dari Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2020, 2021, dan 2022. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian ini dapat lebih terstruktur sehingga hasil yang diperoleh jelas dan akurat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, penambah wawasan dan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya diterapkan perilaku keuangan pada kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam hal gaya hidup. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan literasi keuangan untuk masa depan yang baik dan bijaksana dalam mengelola keuangan.

#### **b. Bagi Dosen**

Diharapkan studi kasus ini akan membantu mahasiswa menganalisis situasi dan kondisi terkait pengelolaan keuangannya dan memberikan pengetahuan dan keuntungan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengajar mata kuliah perekonomian.

#### **c. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan masukukan ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku keuangan.

2. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2020, 2021 dan 2022.

3. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di Universitas Lampung tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP.

4. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

5. **Ilmu Penelitian**

Ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan ekonomi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

### A. TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Perilaku Keuangan

##### a. Hakikat Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan sendiri merupakan bagian dari teori keuangan yang diharapkan untuk dapat memahami dan memprediksi keuangan dari pengambilan keputusan. Perilaku keuangan juga menjelaskan bagaimana setiap individu mengelola, mengatur, dan menggunakan keuangannya dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat dari Yuniningsih (2020) perilaku keuangan (*Behavior Finance*) merupakan ilmu yang menghubungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan saat membuat suatu keputusan. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan ekonomi disini berupa perencanaan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari dan menentukan suatu kebijakan dalam pengelolaan keuangan.

Untuk menentukan suatu keputusan dalam perilaku keuangan juga dapat ditentukan melalui faktor internal khususnya melalui psikologi yang berkaitan dengan psikomotorik, kognitif dan afektif. Sejalan dengan pendapat Azizah (2020) yang menjelaskan bahwa melaksanakan proses pengelolaan keuangan dalam perilaku keuangan tidak mudah untuk menjalankannya pada kehidupan sehari-hari karena terdapat langkah-langkah sistematis yang harus diikuti. Oleh karena itu, setelah mengetahui

langkah-langkah tersebut kita dapat memahami bahwa suatu tindakan harus diawali dengan berfikir dan memiliki perencanaan.

Seorang individu yang tidak memiliki tanggung jawab keuangannya dan tidak baik dalam menggunakan uangnya tentu akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan. Sesuai dengan pendapat Setianingsih (2021) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan bagaimana seorang individu mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber keuangannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keterampilan dalam mengelola keuangan juga menjadi hal paling penting untuk mengurangi kesulitan keuangan yang nanti dihadapi dimasa yang akan datang.

Menurut Safitri dan Sukirman (2018) perilaku keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam membuat suatu keputusan keuangan yang didasari oleh faktor internal dalam diri seseorang yang dilakukan secara berulang. Perilaku keuangan sendiri merupakan sikap yang terbentuk ketika seseorang mampu mengelola dan merencanakan keuangan yang nantinya dapat ditabung dan menerima resiko yang terjadi untuk kebutuhan masa depan (Susanti,dkk.,2017).

Menurut Arinti (2020) perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pengendalian serta penyimpanan keuangan. Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengelola keuangannya dengan merencanakan, mengelola dan menabung untuk kebutuhan dimasa depan.

## b. Faktor – Faktor Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Setiap individu memiliki ciri khas dan kecenderungan yang berbeda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut baik secara internal maupun eksternal. Seperti yang dijelaskan oleh Yuniningsih (2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

### 1. Psikologi

Irhan dalam Noviani (2021) menjelaskan psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan perilaku individu maupun kelompok secara terbuka maupun tertutup. Peran psikologi pada perilaku keuangan berasal dari sisi afektif yang merupakan tingkat emosi dari setiap individu, sisi kognitif yang mencerminkan bagaimana tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan sisi psikomotorik yaitu tingkat pemahaman seseorang dalam melakukan tindakan setelah menerima informasi. Berikut ini beberapa faktor yang terdapat pada psikologi yang mempengaruhi perilaku keuangan:

- a. Emosi. Emosi sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan pada perilaku keuangan.
- b. Rasa Penyesalan (*loss aversion*), menjelaskan mengenai kepekaan seseorang terhadap kerugian yang menyebabkan rasa penyesalan.
- c. *Regret aversion*, merupakan faktor yang menentukan tingkat emosi seseorang dalam menghadapi suatu kondisi atau masalah.
- d. *Herding*, yaitu perilaku seseorang yang memiliki sikap ingin mengikuti gaya orang lain dan trend terbaru.
- e. *Overconfidence*, yaitu menunjukkan sikap seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam hal kekayaan, pengetahuan, dan pendidikan.

## 2. Demografi

Faktor demografi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang melibatkan lebih dari satu individu dengan melihat pendapat dan cara dari seseorang. Pada demografi terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seperti pendapatan, faktor usia dan pengalaman.

Menurut Aprilia dalam Noviani (2021) terdapat dua faktor sosiologi yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Status Sosial Orang Tua  
Status sosial orang tua dapat menjadi tolak ukur status sosial mahasiswa, hal ini berdasarkan ukuran kekayaan, kehormatan, pendapatan dan kekuasaan orang tua.
- b. Kelompok Referensi  
Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat menjadi acuan dalam berperilaku seperti keluarga, teman sebaya, idola maupun lingkungan.

Selcuk dalam Rokhmah (2021) juga berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan (*financial literacy*), yaitu pengetahuan dan keterampilan seorang individu dalam mengelola keuangan.
- b. Agen sosialisasi keuangan (*financial socialization*), yaitu seseorang yang berinteraksi untuk mendapatkan keterampilan keuangan.
- c. Sikap terhadap uang (*attitude to wards money*), ialah sikap seseorang terhadap pendapatan yang dimilikinya.

### c. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) tingkat literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat jenis tingkatan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Well Literate

Pada tingkatan ini seseorang memiliki pengetahuan dan percaya terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dari jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terhadap produk jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan serta memanfaatkan produk jasa keuangan.

2. Sufficient Literate

Pada tingkatan ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dari jasa keuangan termasuk fitur, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.

3. Less Literate

Pada tingkatan ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. Note Literate

Pada tingkatan terakhir ini seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

d. Indikator Perilaku keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia dalam Noviani (2021) perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Adapun beberapa indikator perilaku keuangan, sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran.
3. Mencatat pengeluaran.
4. Menabung.
5. Menyiapkan dana tidak terduga
6. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli.

Arianti (2020) juga memaparkan beberapa indikator dalam perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Jenis anggaran dan perencanaan keuangan.
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
3. kegiatan menabung.
4. Investasi.
5. Pengeluaran tidak terduga.

Susanti,dkk. (2017) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan
2. Keterampilan dalam mengelola keuangan
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan
4. Mencatat pengeluaran pada kehidupan sehari-hari
5. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga

## **2. Literasi Keuangan**

### **a. Hakikat Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sejalan dengan pendapat Kusmaningtyas dan Sakti (2017) literasi keuangan merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengolah keuangan dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman atas konsep dan resiko keuangan yang berkaitan dengan keterampilan dan keyakinan seseorang untuk menerapkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangannya dalam mengambil suatu keputusan secara efektif yang dapat meingkatkan kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan merupakan perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Abdurrahman dan Oktapiani (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mengalokasikan keuangan dengan baik dan benar.

Menurut Apriliani (2017) literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Dengan memahami literasi keuangan dengan benar maka akan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan sangat penting terutama bagi mahasiswa, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah maka akan berdampak pada perencanaan keuangan yang tidak stabil sehingga berakibat pada kesejahteraan kehidupan dimasa depan. Literasi keuangan sebenarnya diperlukan pada kehidupan sehari-hari karena manusia dapat dikatakan sebagai makhluk ekonomi dimana setiap individu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan bertindak secara rasional yang berkaitan dengan keuangan. Hal ini sesuai dengan kesimpulan tentang literasi keuangan yang merupakan kemampuan dalam memahami kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan melalui perencanaan yang sesuai dengan kondisi kehidupan ekonomi.

#### b. Prinsip – Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017) terdapat 4 prinsip dasar dalam literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Inklusif Keuangan  
Pada inklusi keuangan ini, literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.
- b. Sistematis dan Teratur  
Sistematis dan teratur pada literasi keuangan disampaikan secara terperinci, mudah dipahami, sederhana dan pencapaiannya dapat diukur. Kegiatan yang dikerjakan memiliki cara yang sesuai dengan strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan literasi keuangan.
- c. Berorientasi pada Pencapaian dan Berkelanjutan  
Kegiatan yang dilaksanakan dapat memperoleh tujuan dalam meningkatkan literasi keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan mempunyai target jangka panjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Kolaborasi  
Berkolaborasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan untuk menerapkan literasi keuangan.

c. Aspek – Aspek Literasi keuangan

Menurut Mandell&Klein dalam Yuniningsih (2020) terdapat beberapa aspek dalam literasi keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Dasar Keuangan (*basic personal finance*)

Pengetahuan dasar keuangan ini berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai sistem keuangan, misalkan tentang bunga diskonto, inflasi, bunga majemuk, nilai waktu, tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas.

b. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola keuangannya sendiri yang harus memilih antara kebutuhan atau keinginan. Semakin baik seseorang dalam memanajemen keuangannya maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

c. Manajemen Kredit dan Hutang

Manajemen ini berkaitan dengan tindakan seseorang dalam mengajukan kredit atau hutang dikarenakan kekurangan dana. Kekurangan dana ini bisa disebabkan oleh gaya hidup yang hedon dan lebih mementingkan keinginan dari kebutuhan.

d. Tabungan dan Investasi

Tabungan merupakan sebagian pendapatan yang disisihkan atau tidak terpakai dalam kebutuhan hidup. Tabungan dan investasi ini saling berkaitan dalam keuntungan di masa depan.

e. Manajemen Resiko

Manajemen resiko ini berkaitan dengan resiko-resiko yang akan terjadi jika tidak mengelola keuangan dengan baik. Manajemen resiko merupakan manajemen yang dapat digunakan untuk mengatasi resiko terutama resiko keuangan yang akan dihadapi oleh setiap individu.

#### d. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Widayati dalam Rokhmah (2021) terdapat 15 indikator literasi keuangan yang sudah disesuaikan dengan kondisi Indonesia, Yaitu sebagai berikut:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
3. Mengetahui sumber-sumber pendapatan.
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
5. Memahami anggaran menabung.
6. Memahami asuransi.
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
9. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang.
10. Mampu membuat pencatatan keuangan.
11. Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

### 3. Gaya Hidup

#### a. Hakikat Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk kegiatan dalam memilih produk ataupun jasa yang mereka butuhkan. Gaya hidup sebagai cara seseorang untuk mengalokasikan keuangannya bersamaan dengan waktu yang dimiliki untuk hidupnya. Hal ini berarti seiring berjalannya waktu setiap individu akan merubah pola hidupnya dengan membeli barang-barang ataupun jasa yang mereka inginkan maupun dibutuhkan.

Menurut Azizah (2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang digambarkan dalam aktivitas, minat dan pendapatnya terhadap membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimiliki. Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menghabiskan waktunya, mengalokasikan uangnya, dan mengendalikan lingkungan sekitarnya sesuai dengan waktu yang dimiliki (Sada,2022).

Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2018) gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang digambarkan melalui kegiatan, minat dan opini. Gaya hidup sendiri menggambarkan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup berkembang karena adanya kebutuhan, tuntutan dan perilaku yang menjelaskan bahwa perilaku akan terulang jika membawa kepuasan.

Sesuai dengan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui aktivitas, minat dan pendapat dalam hal mengelola keuangannya berdasarkan pengalokasian waktu yang dimilikinya.

#### b. Jenis – Jenis Gaya Hidup

Menurut Mowen dan Minor dalam Khabiba (2020) ada sembilan jenis gaya hidup yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Funcionalists*, yaitu menghabiskan uang untuk hal-hal yang peting. Pada *funcionalists* kebanyakan seseorang yang memiliki pendapatan yang standar dan sudah memiliki pengalaman hidup yang cukup baik.
2. *Nurturers*, yaitu biasanya seseorang yang memiliki pendapatan rendah dan cenderung fokus pada keluarga dan hal-hal yang menurut mereka penting.
3. *Aspirers*, yaitu seseorang fokus pada kenikmatan hidup yang mewah. Pada jenis ini seseorang memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki pola pikir yang individualisme.
4. *Experientials*, pada jenis keempat ini seseorang cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli barang-barang terbaru dan untuk memuaskan diri atau hobi.
5. *Succeeders*, yaitu seseorang yang menghabiskan uang untuk pendidikan dan kemajuan diri. Pada jenis gaya hidup ini banyak memiliki pendapatan diatas rata-rata dan berpendidikan tinggi.
6. *Moral majority*, yaitu pengeluaran keuangan untuk organisasi, masalah politik dan keagamaan.
7. *The golden years*, yaitu jenis gaya hidup yang kebanyakan adalah para pensiunan dan memiliki pendapatan dikelas menengah keatas serta menghabiskan uangnya untuk pembelian rumah dan hiburan.
8. *Sustainers*, yaitu kelompok seseorang yang memiliki umur yang dewasa namun sudah pensiun. Gaya hidup jenis ini cenderung menghabiskan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari dan hiburan
9. *Substisters*, yaitu seseorang yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah dan menghabiskan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari.

### c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Susanto dalam Noviani (2021) terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya :

- a. Sikap  
Sikap atau perilaku yang dapat diartikan sebagai cara pemahaman mengenai keadaan dan pikiran yang dipengaruhi oleh budaya, tradisi maupun lingkungan.
- b. Pengalaman  
Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi opini seseorang yang dilihat dari pengalaman masa lalu yang pada akhirnya dapat mempengaruhi gaya hidup.
- c. Kepribadian  
Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan sering berubah seiring berjalannya waktu sehingga penting untuk diperhatikan karena mempengaruhi perilaku keuangan.
- d. Konsep diri  
Konsep diri ini berkaitan dengan kesadaran diri pada setiap individu dalam hal melihat minat pada objek tertentu.
- e. Motivasi  
Perilaku seseorang dapat dibentuk dari motivasi yang dimiliki, seperti dalam hal memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman dan dihargai.
- f. Presepsi  
Presepsi merupakan cara setiap individu untuk memilih, mengatur dan memilah informasi untuk memahami suatu hal.

#### 2. Faktor Eksternal

Berikut ini beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup:

- a. Kelompok referensi  
Kelompok referensi ini adalah sekelompok orang yang memiliki pengaruh terhadap individu secara langsung dan tidak langsung.

b. Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh besar dalam hidup seseorang terutama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang sehingga peran keluarga sangat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang (Rizal.dkk,2019)

c. Kelas sosia

Kelas sosial merupakan kelompok yang sama dalam masyarakat yang memiliki status, minat dan sikap yang sama. Kelas sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap gaya hidup seseorang.

d. Kebudayaan

Kebudayaan juga dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Kebudayaan yang meliputi tradisi, adat istiadat, kepercayaan, norma, moral, dan hukum akan membentuk gaya hidup setiap individu.

d. Indikator Gaya Hidup

Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2018) terdapat tiga indikator gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara nyata dan terus menerus.
2. Minat, merupakan usaha yang secara aktif dapat dilaksanakan berdasarkan tujuan tertentu.
3. Opini/pendapat, adalah suatu tanggapan terhadap informasi atau kegiatan yang dijelaskan dalam suatu kalimat.

Menurut Noviani (2021) menjelaskan beberapa indikator pada gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Membelanjakan uang untuk kebutuhan.
2. Mengikuti gaya sesuai dengan kemampuan.
3. Memilih dan memilah ketertarikan terhadap suatu barang
4. Mampu membandingkan harga pada setiap produk.
5. Timbul rasa senang karena diri sendiri.

Fungky,dkk., (2021) juga memaparkan tiga indikator gaya hidup yaitu aktivitas, minat, dan opini yang dapat diukur melalui hal sebagai berikut:

1. Sering berkumpul dengan teman.
2. Gemar mengoleksi barang-barang mewah.
3. Selalu mengikuti gaya terbaru.

Kusumaningtyas dan Sakti (2017) juga berpendapat bahwa ada tiga indikator gaya hidup yaitu diantaranya:

1. Kebiasaan.
2. Cara berpikir.
3. Kepemilikan benda.

#### **4. Lingkungan Sosial**

##### **a. Hakikat Lingkungan Sosial**

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan seseorang karena lingkungan dan seseorang memiliki hubungan yang timbal balik dan saling mempengaruhi. Lingkungan sosial sendiri menjadi salah satu faktor yang menjadikan seseorang melakukan suatu tindakan dan perubahan-perubahan di hidupnya. Berdasarkan pendapat Abdurrahman dan Oktapiani (2019) lingkungan sosial dapat dijelaskan sebagai suatu tempat dimana bermacam-macam interaksi sesama manusia dengan lingkungannya dapat dilihat secara nyata. Lingkungan sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku antar manusia dengan sekitarnya. Lingkungan sosial sendiri merujuk pada teman sebaya, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal serta lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hidup seseorang

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pada lingkungan terdapat hubungan yang memiliki interaksi antar manusia secara timbal balik. Sejalan dengan pendapat Andansari (2018) lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya berbagai macam interaksi antar seseorang dengan simbol dan nilai norma yang sudah ada pada lingkungan sekitarnya. lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat merubah perilaku seseorang secara umum.

Menurut Fauzi (2021) lingkungan sosial merupakan suatu keadaan yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia tersebut berdasarkan karakteristik dan pergaulan pada lingkungan tersebut. Subagio (2019) juga berpendapat lingkungan sosial merupakan sarana untuk berinteraksi antara manusia dan lingkungan sekitarnya yang dapat membentuk suatu perilaku.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dijelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan tempat atau wadah bagi seseorang untuk saling berinteraksi dengan lingkungannya dengan melakukan suatu kegiatan bersama untuk saling beradaptasi dan memberikan perubahan pada kehidupannya. Lingkungan sosial sendiri berisikan semua orang dan lingkungan lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dan merubah pola hidup seseorang.

#### b. Jenis lingkungan sosial

Menurut Peter&Olson dalam Subagio (2019) lingkungan sosial dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Lingkungan Sosial Makro

Lingkungan sosial makro merupakan interaksi sosial yang secara tidak langsung dan merupakan interaksi sosial yang memiliki kelompok masyarakat yang besar dan sangat luas. Jenis lingkungan sosial mikro ini diantaranya; lingkungan ekonomi, lingkungan politik dan lingkungan teknologi.

##### 2. Lingkungan Sosial Mikro

Lingkungan mikro adalah interaksi sosial yang dilakukan secara langsung dan dapat mempengaruhi pola hidup seseorang secara langsung. Jenis lingkungan sosial mikro ini diantaranya; keluarga, teman sebaya, lingkungan sekitar dan lingkungan pendidikan.

c. Indikator lingkungan sosial

Seseorang melakukan tindakan berdasarkan dorongan yang diterima dari dalam diri dan lingkungan sosialnya. Dalyono dalam Rokhmah (2021) memaparkan beberapa indikator lingkungan sosial, sebagai berikut:

1. Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan sebab kebanyakan seorang individu menghabiskan waktu bermainnya dengan teman sehingga teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam merubah pola perilaku seseorang. Teman sebaya berperan penting dalam perkembangan perilaku seseorang, salah satunya adalah memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia luar di luar keluarga (Rahmah,dkk, (2020).

2. Lingkungan Tetangga

Lingkungan tetangga juga memiliki pengaruh terhadap pola dan perilaku seseorang. Interaksi yang dilakukan setiap harinya dapat merubah tingkah laku seseorang tersebut.

3. Kegiatan dalam Masyarakat

Banyak mengikuti kegiatan-kegiatan dalam masyarakat juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Kegiatan – kegiatan yang banyak menyita waktu dapat merubah perilaku seseorang secara positif maupun negatif.

Menurut Sari (2015) indikator lingkungan sosial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus merupakan lingkungan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dan menjalani aktivitas-aktivitas diluar jam kuliah. Pada lingkungan ini mahasiswa tentu sering melakukan interaksi secara terus menerus baik dalam hal menuntut ilmu maupun dalam berorganisasi selama masa pendidikan. Sehingga lingkungan kampus ini juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan mampu merubah gaya hidup mahasiswa tersebut.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang untuk memulai berinteraksi dan memberikan tuntunan serta peran dalam mengembangkan kepribadian seseorang sehingga lingkungan keluarga

juga cukup berperan penting dalam menentukan baik dan buruknya perilaku seseorang. Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pemilihan karir seorang anak karena dalam menentukan masa depan, anak cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga misalnya orang tua, kakak, adik ataupun anggota keluarga lainnya (Winatha,dkk. 2022).

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat seseorang untuk melakukan interaksi dan sosialisasi yang saling mempengaruhi satu sama lainnya.

## **B. Keterkaitan Penelitian Dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing tinggi, serta berjiwa entrepreneur. Program ini juga berkomitmen untuk menyelenggarakan penelitian yang sesuai dengan karakteristik PSPE untuk mendukung kualitas lulusan.

Penelitian ini meneliti mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan. Perilaku keuangan berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan konsep akuntansi dan perencanaan keuangan, serta pengantar akuntansi, praktik akuntansi, akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan menengah dan lanjutan. Penelitian ini meneliti mengenai perilaku keuangan mahasiswa pada Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Salah satu manfaat dari adanya mata kuliah akuntansi dan keuangan adalah menerapkan perilaku keuangan pada mahasiswa yang meliputi kemampuan untuk mengatur dana keuangan pada kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan masa depan.

Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Akuntansi adalah bidang studi yang mempelajari bagaimana transaksi keuangan dicatat, dikelola, dan didistribusikan, serta dibuat laporan keuangan. Dalam program studi pendidikan ekonomi, ada banyak mata kuliah akuntansi yang dikaitkan dengan variabel literasi dan perilaku keuangan dalam penelitian ini. Perilaku keuangan merupakan

kemampuan seseorang memiliki pemahaman dan dapat menerapkan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan keuangan pada kehidupan sehari-hari. Seseorang yang sudah menerapkan perilaku keuangan pada kehidupan sehari-hari tentu sudah memiliki kesejahteraan finansial yang baik. Kemudian, literasi keuangan juga dapat menjadi acuan seseorang dalam menyusun laporan keuangan agar menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat. Seseorang yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik tentu memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan.

Terdapat beberapa mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berkaitan dengan penelitian ini. salah satu variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel gaya hidup dan lingkungan sosial. Gaya hidup dan lingkungan sosial berkaitan dengan mata kuliah pengantar ilmu ekonomi dan ekonomi mikro. Pengantar ilmu ekonomi merupakan mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar ilmu ekonomi. Sedangkan ekonomi mikro merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan pengambilan suatu keputusan yang dilakukan oleh konsumen maupun produsen dalam suatu perekonomian. Gaya hidup merupakan cara seseorang dalam menghabiskan uang dan waktunya dalam memilih dan membeli suatu barang dan jasa berdasarkan keinginan maupun kebutuhan hidupnya. Pada mata kuliah ekonomi mikro gaya hidup berkaitan dengan materi kebutuhan yaitu segala sesuatu yang diperlukan oleh seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Kebutuhan disini bisa berkaitan dengan kebutuhan primer, sekunder, tersier dan kebutuhan menurut waktunya dan lainnya. Seorang individu yang ingin memiliki kesejahteraan finansial tentu memahami kebutuhan gaya hidup yang sesuai dengan kondisi ekonomi guna mencapai taraf kesejahteraan. Untuk lingkungan sosial sendiri berkaitan dengan faktor dari sistem ekonomi yaitu sumber historis, sikap penduduk, nilai moral dan adat serta kebiasaan pada masyarakat. Lingkungan sosial merupakan ruang lingkup seseorang untuk melakukan interaksi dengan sesama baik secara langsung maupun tidak langsung dimana nantinya dapat mempengaruhi perilaku individu. Dengan demikian, lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga pendidik

yang berkualitas dan profesional yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan PSPE karena mereka memiliki pemahaman yang kuat dan kemampuan untuk menjelaskan konsep ekonomi secara akurat.

### C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan peneliti sebagai bahan tambahan acuan dan pertimbangan, sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Penelitian Yang Relevan**

| No. | Penulis  | Judul   | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|---|
| 1.  | Sri Wahyuni<br>Abdurrahman,<br>Seril Oktapiani<br>(2019) | Pengaruh Literasi<br>Keuangan dan<br>Lingkungan Sosial<br>Terhadap Perilaku<br>Keuangan Mahasiswa | Ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan dengan nilai probabilitas literasi keuangan sebesar $0.022 < 0.05$ dan probabilitas dan lingkungan sosial sebesar $0.017 < 0.05$ .<br><b>Persamaan:</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Abdurrahman dan Seril Oktapiani, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai objek penelitian dan menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif<br><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini tempat serta waktu pelaksanaan penelitian. |

Tabel 5 . Lanjutan

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 2. | Nurul Safura<br>Azizah (2020)                 | Pengaruh Literasi<br>Keuangan, Gaya Hidup<br>Pada Perilaku<br>Keuangan Pada<br>Generasi Milenial              | Ada pengaruh yang positif antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dan terdapat juga pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan.<br><b>Persamaan:</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Safura Azizah, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup sebagai variabel independen dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.<br><b>Perbedaan:</b> perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. |
| 3. | Yohanes Maria<br>Vianey Kenale<br>Sada (2022) | Pengaruh Literasi<br>Keuangan, Gaya Hidup<br>dan Lingkungan Sosial<br>Terhadap Perilaku<br>Keuangan Mahasiswa | Ada pengaruh positif antara literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan yang dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0.000 < 0.05$ dan nilai variabel lingkungan sosial sebesar $0,040 < 0.05$<br><b>Persamaan:</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Yohanes yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup dan lingkungan sosial sebagai variabel independen dan perilaku keuangan sebagai variabel  |

Tabel 5. Lanjutan

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | <p>dependen serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p><b>Perbedaan:</b> perbedaan pada penelitian ini pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.</p>   |
| 4. | <p>Resa Nur Rokhmah (2021)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar</p> | <p>Ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan yang dapat ditunjukkan dengan persentase sebesar 59,5 %.</p> <p><b>Persamaan:</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Resa Nur Rokhmah, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai objek penelitian dan menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini yaitu tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.</p> |
| 5. | <p>Ade Noviani (2021)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau</p>                         | <p>Ada pengaruh secara positif dan signifikan antara literasi keuangan perilaku keuangan yang dapat dibuktikan dengan Nilai koefisien sebesar 0.686 atau 68,6 %.</p> <p><b>Persamaan :</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Noviani, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup sebagai objek penelitian dan</p>   |

Tabel 5 . Lanjutan

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.<br><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.   |
| 6. | Mutiara Nabila Aprinthsari dan Widiyanto (2020) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi   |
|    |   | Ada pengaruh secara silmutan dan signifikan antara literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan yang dapat dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 38,4%.<br><b>Persamaan:</b> persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nabila Aprinthsari dan Widiyanto, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai objek penelitian<br><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini adalah pada tempat serta waktu pelaksanaan penelitian. |
| 7. | Anisah (2021)                                   | Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa  |
|    |   | Ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial dengan perilaku keuangan yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ untuk variabel literasi keuangan dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ untuk variabel lingkungan sosial.  |

Tabel 5. Lanjutan

|    |                           |  |  |
|----|---------------------------|--|--|
|    |                           |  | <p><b>Persamaan:</b> persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Anisah, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai objek penelitian dan menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek kontrol diri dan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.</p>   |
| 8. | Wimpi Siski Pirari (2020) | Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara | <p>Ada pengaruh secara silmutan antara literasi keuangan dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan mahasiswa yang dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung <math>7,722 &gt; Ftabel 3,09</math> (sig. <math>0,000</math>) dengan sig <math>0,001 &lt; 0,05</math>.</p> <p><b>Persamaan :</b> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Wimpi Siski Pirari, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup sebagai objek penelitian dan menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tempat serta waktu pelaksanaan penelitian</p> |

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir digunakan peneliti untuk mempermudah mendeskripsikan permasalahan dalam penelitiannya. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini berasal dari literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku keuangan. Dengan memahami literasi keuangan dengan benar maka akan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan sangat penting terutama bagi mahasiswa, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah maka akan berdampak pada perencanaan keuangan yang tidak stabil sehingga berakibat pada kesejahteraan kehidupan dimasa depan.

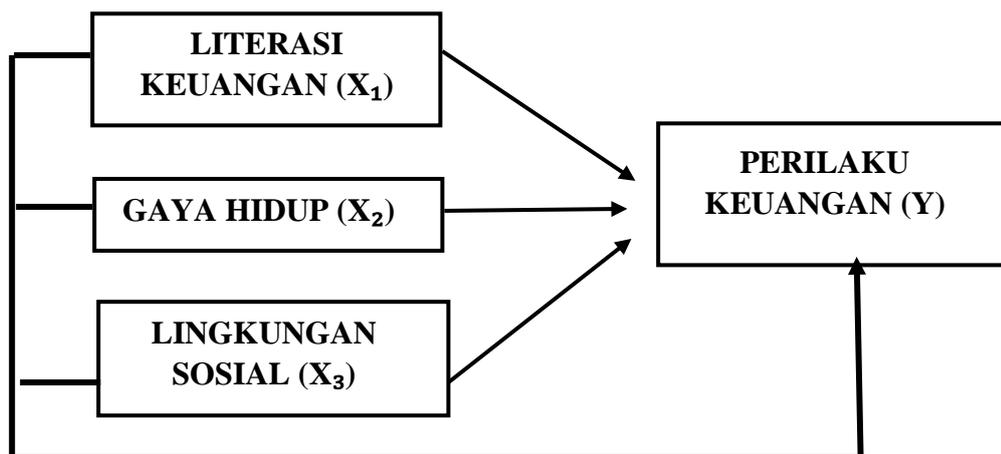
literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan melalui perencanaan yang sesuai dengan kondisi kehidupan ekonominya. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa terutama pada perilaku keuangan, dimana jika seorang mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan tentu mereka belum dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sejalan dengan pendapat Apriliani (2017), literasi keuangan merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik. Literasi keuangan ini sangat bermanfaat bagi masa depan mahasiswa dalam mengelola keuangannya dan literasi keuangan juga diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat terbebas dari masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan sangatlah berperan penting dan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tidak hanya literasi keuangan menjadi penyebab rendahnya perilaku keuangan pada mahasiswa, adapun penyebabnya yaitu gaya hidup. Gaya hidup merupakan gambaran pola hidup seseorang yang dapat dilihat melalui aktivitas, minat dan opini seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Berdasarkan pendapat Azizah (2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dilihat dari mengelola keuangan pribadi berdasarkan kegiatan dan

pengalokasian waktu yang dimilikinya. Jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang hedon maka sudah pasti bahwa literasi keuangan dalam perilaku keuangannya sangat tidak baik dan begitu juga sebaliknya, jika mahasiswa memiliki gaya hidup sesuai dengan kemampuan dan menyesuaikan kebutuhan hidupnya tentu memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadinya. Jadi dapat dikatakan gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Selain itu, lingkungan sosial juga menjadi salah satu penyebab meningkat atau menurunnya perilaku keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial merupakan tempat untuk seseorang saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan secara bersama. Sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya perilaku keuangan pada mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Fauzi (2021), lingkungan sosial adalah suatu keadaan yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia tersebut berdasarkan karakteristik dan pergaulan pada lingkungan. Lingkungan sosial sendiri dapat dijelaskan sebagai suatu tempat atau wadah untuk setiap orang saling berinteraksi untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama yang dapat merubah perilaku seseorang. Lingkungan sosial merupakan tempat berinteraksi seseorang baik itu dari keluarga, teman sebaya, lingkungan pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal dimana setiap lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup setiap individu baik dilihat dari segi negatif maupun positif. sehingga baik buruknya lingkungan sosial mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangannya.

Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial yang baik maka akan berdampak pada perilaku keuangannya juga. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghindari atau bahkan terbebas dari masalah keuangan dan memberi keamanan dan kenyamanan dalam hal mengelola keuangan dimasa depan. Oleh karena itu, dapat digambarkan secara garis besar hubungan antara variabel penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

### E. Grand Teori

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen tahun 1991, menurut Yuniningsih (2020) TPB merupakan teori perilaku terencana yang secara khusus menghubungkan antara keyakinan dan perilaku dari seseorang. Teori ini menjelaskan bahwa semua perilaku tidaklah dibawah kesadaran tetapi sepenuhnya diluar kesadaran yang disebabkan oleh faktor internal, yaitu keterampilan, kemampuan dan informasi. Faktor eksternal yang terdiri dari situasi dan lingkungan. teori ini sesuai dengan penelitian ini yang meneliti mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan yang keterkaitannya dengan perilaku dari dari subjek pada penelitian ini.

Teori yang digunakan untuk mengukur terkaitnya literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa yaitu menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan faktor *perceived behavior control* dapat diartikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan suatu perilaku dan diharapkan dapat mencerminkan pengalaman masa lampau sebagai antisipasi. Oleh karena itu, dengan adanya literasi keuangan pada setiap diri individu dengan pemahaman pengelolaan keuangan yang baik maka tidak akan mengalami kesulitan dimasa sekarang maupun masa yang akan datang sehingga dapat menjaga keuangan dengan baik (Sada,2022).

*Theory Of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang digunakan untuk mengukur hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa. Teori ini mencakup faktor sikap terhadap perilaku, yaitu keyakinan terhadap hasil dari perilaku, dan penilaian atau evaluasi terhadap perilaku. Gaya hidup pada dasarnya adalah cara seseorang mengelola waktu dan uang mereka. (Sada,2022).

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah asumsi yang dibuat oleh peneliti sebelum melakukan bukti penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Ada Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
4. Ada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data variabel dikenal sebagai pendekatan penelitian. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mengembangkan dan membuktikan data tersebut dengan pengetahuan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pemahaman dan pemecahan suatu masalah. Berdasarkan pendekatannya, penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada karakteristik, sumber teori dan prosedur penggunaannya (Syahrudin dan Salim, 2014:46).

Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah ini dapat dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada karakteristik keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dengan penjelasan tersebut, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif verifikatif dengan metode survei.

Penelitian deskriptif menurut Salim dan Haidir (2019:49) adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat ini. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan sebagai penggambaran mengenai benar atau tidaknya faktor-faktor yang ada dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara menyimpulkan data, mengolah data, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan metode penelitian survei sendiri merupakan penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai dan beberapa variabel, kemudian menguji hipotesis mengenai perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek. Metode survei ini sumber datanya didapat dari responden dengan menggunakan penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan diukur dalam sebuah penelitian (Syahrudin dan Salim, 2014:113). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2020 sampai 2022 yang berjumlah 294 mahasiswa. Berikut ini rincian jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah dibuat:

**Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, 2021 dan 2022**

| Angkatan     | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|------------------|
| 2020         | 80               |
| 2021         | 101              |
| 2022         | 113              |
| <b>Total</b> | <b>294</b>       |

*Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila*

### 2. Sampel

Paramita (2021:60) mengartikan sampel adalah bagian anggota atau perwakilan subjek atau objek yang diambil dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Saat melakukan penelitian pada populasi yang

besar, peneliti tentu tidak akan menggunakan jumlah keseluruhan; karena itu, untuk memudahkan penelitian, sampel harus digunakan. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = tingkat signifikansi (0.05)

berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{294}{1 + 294 (0.05)^2}$$

$$n = 169,452 \text{ dibulatkan menjadi } 170$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin tersebut diketahui bahwa sebanyak 170 mahasiswa yang akan diambil menjadi sampel pada penelitian ini.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan perwakilan dalam penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi ( Syahrudin dan Salim,2014:115).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu probability sampling dengan menggunakan simple random sampling yang pengambilan sampelnya secara acak dan tidak memandang responden secara khusus.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa Setiap Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas dapat dipaparkan mengenai perhitungan sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

| No.           | Angkatan | Populasi            | Jumlah Sampel |
|---------------|----------|---------------------|---------------|
| 1.            | 2020     | 80<br>—————<br>294  | 46            |
|               |          | x 170 = 46,25       |               |
| 2.            | 2021     | 101<br>—————<br>294 | 58            |
|               |          | x 170 = 58,40       |               |
| 3.            | 2022     | 113<br>—————<br>294 | 66            |
|               |          | x 170 = 65,34       |               |
| <b>Jumlah</b> |          |                     | <b>170</b>    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Menurut pendapat Paramita (2021:37) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas ini akan menjelaskan bagaimana pemecahan masalah dalam penelitian. Variabel *independen* pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sosial ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Terikat (*dependen*)

Rusman, (2019) menjelaskan variabel *dependen* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, variabel ini merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau tujuan utama dari sebuah penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Perilaku Keuangan (Y)

### E. Definisi Konseptual Variabel

#### 1. Literasi keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan melalui perencanaan yang sesuai dengan kondisi kehidupan ekonomi.

#### 2. Gaya Hidup ( $X_2$ )

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui aktivitas, minat dan pendapat dalam hal mengelola keuangannya berdasarkan pengalokasian waktu yang dimilikinya.

#### 3. Lingkungan Sosial ( $X_3$ )

Lingkungan sosial merupakan tempat atau wadah bagi seseorang untuk saling berinteraksi dengan lingkungannya dengan melakukan suatu kegiatan bersama untuk saling beradaptasi dan memberikan perubahan pada kehidupannya.

#### 4. Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengelola keuangannya dengan cara merencanakan, mengelola dan menabung untuk kebutuhan dimasa depan. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi hal paling penting untuk mengurangi kesulitan uang yang nanti dihadapi dimasa depan.

## F. Definisi Oprasional Variabel

### 1. Literasi Keuangan

literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan melalui perencanaan yang sesuai dengan kondisi kehidupan ekonomi setiap individu. Berikut ini adalah tabel oprasional variabel literasi keuangan.

**Tabel 8. Definisi Oprasional Variabel Literasi Keuangan**

| Variabel                            | Indikator  | Pengukuran Variabel  | Skala                       |
|-------------------------------------|--|--|-----------------------------|
| Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> ) | 1. Wawasan keuangan<br>2. Berinvestasi<br>3. Penerapan pencatatan keuangan | 1. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pribadi<br>2. Pemahaman tentang pemanfaatan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari<br>3. Pengetahuan tentang pinjaman<br>4. Pengetahuan umum tentang berinvestasi<br>5. Pengetahuan sumber-sumber pendapatan | <i>Smantic differensial</i> |

### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui aktivitas, minat dan pendapat dalam hal mengelola keuangannya berdasarkan pengalokasian waktu yang dimilikinya. Berikut ini adalah penjelasan oprasional variabel gaya hidup.

**Tabel 9. Definisi Oprasional Variabel Gaya Hidup**

| Variabel                     | Indikator   | Pengukuran Variabel   | Skala                       |
|------------------------------|---|---|-----------------------------|
| Gaya Hidup (X <sub>2</sub> ) | 1. Aktivitas<br>2. Minat<br>3. Pandangan terhadap diri sendiri atau | 1. Membelanjakan uang untuk perkuliahan (misalkan: membeli alat tulis, buku referensi, printer, tas, dan lainnya. | <i>Smantic differensial</i> |

Tabel 9. Lanjutan

|                         |   |                             |
|-------------------------|---|-----------------------------|
| sendiri atau orang lain | 2. Mengikuti gaya trend terbaru, misalnya membeli tas, baju, sepatu, handphon, alat <i>make up</i> , dan lainnya.<br>3. Memilah dan memilih terhadap ketertarikan atas barang yang diinginkan<br>4. Mampu membandingkan harga terhadap disetiap produk yang ingin dibeli<br>5. Mampu mengevaluasi dan menilai barang yang akan dibeli | <i>Smantic differensial</i> |
|-------------------------|---|-----------------------------|

### 3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat atau wadah bagi seseorang untuk saling berinteraksi dengan lingkungannya dengan melakukan suatu kegiatan bersama untuk saling beradabtasi dan memberikan perubahan pada kehidupannya. Berikut dapat dijelaskan oprasional variabel lingkungan sosial.

Tabel 10. Definisi Oprasional Variabel Lingkungan Sosial

| Variabel                    | Indikator   | Pengukuran Variabel  | Skala                       |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------|
| Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) | 1. Lingkungan tempat tinggal<br>2. Teman sebaya<br>3. Lingkungan masyarakat<br>4. Lingkungan pendidikan | 1. Peran orang tua dalam mengajarkan mengolah keuangan<br>2. Status sosial orang tua<br>3. Jumlah uang saku yang diberikan orang tua<br>4. Dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan dalam mengolah keuangan<br>5. Peran teman sebaya dalam | <i>Smantic differensial</i> |

**Tabel 10. Lanjutan**

|    |   |                     |
|----|---|---------------------|
|    | mempengaruhi pengolahan keuangan pribadi                          | <i>Smantic</i>      |
| 6. | Membedakan kebutuhan dan keinginan pribadi                        | <i>differensial</i> |
| 7. | Membedakan kebutuhan dan keinginan pribadi                        |                     |
| 8. | Mampu menahan diri untuk tidak terpengaruh oleh tren dimasyarakat |                     |
| 9. | Mampu membedakan kebutuhan kampus dengan keinginan bergaya        |                     |

#### 4. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengelola keuangannya dengan cara merencanakan, mengelola dan menabung untuk kebutuhan dimasa depan. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi hal paling penting untuk mengurangi kesulitan uang yang nanti dihadapi dimasa depan. Berikut dapat dipaparkan tabel oprasional variabel perilaku keuangan.

**Tabel 11 . Definisi Oprasional Variabel Perilaku Keuangan**

| <b>Variabel</b>       | <b>Indikator</b>                     | <b>Pengukuran Variabel</b>  | <b>Skala</b>                |
|-----------------------|--------------------------------------|---|-----------------------------|
| Perilaku Keuangan (Y) | 1. Mengatur keuangan                 | 1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja   | <i>Smantic differensial</i> |
|                       | 2. Mengelola keuangan pribadi        | 2. Membayar tagihan tepat waktu   |                             |
|                       | 3. Memanfaatkan pengelolaan keuangan | 3. Mencatat pengeluaran anggaran belanja dikehidupan sehari-hari                          |                             |
|                       |                                      | 4. Membandingkan harga barang antar toko sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut |                             |
|                       |                                      | 5. Menabung untuk masa depan  |                             |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau juga disebut angket, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap pernyataan atau pernyataan yang tersedia. Peneliti melakukan kuesioner ini untuk mendapatkan informasi tentang variabel literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial serta perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **2. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk tulisan, buku, dokumen, atau gambar yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian mereka. Dokumentasi penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh mengenai variabel-variabel penelitian ini dan data-data lain nya yang menunjang dan berguna bagi penelitian ini.

## **H. Uji Persyaratan Instrumen**

Pada penelitian, instrumen adalah alat ukur yang selalu ada. Uji persyaratan instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan dapat tercapai dan dipercaya atau tidaknya yang nantinya diukur dengan menggunakan alat ukur. Apabila instrumen memenuhi syarat validitas dan reabilitas, dapat dikatakan baik dan efektif.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang diinginkan. Instrumen penelitian dianggap valid hanya jika alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang

diinginkan. Untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrumen, digunakan metode correlation product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antar variabel
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum xy$  = Perkiraan total item dan soal
- $\sum x$  = Jumlah skor item pertanyaan
- $\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item pertanyaan
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor keseluruhan

Dengakan keterangan:

Kriteria pengujian: Alat pengukuran valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$ , sampel yang diuji (Rusman, 2019).

#### a. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , nilai signifikansi  $> 0,05$  maka uji validitas tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), diketahui bahwa dari 12 item pernyataan terdapat 12 item pernyataan yang valid, dengan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil uji coba validitas terhadap 25 responden dari 170 sampel penelitian.

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

| <b>Item<br/>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>Kondisi</b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Signifikan<br/>(sig) &lt;<br/>0,05</b> | <b>Simpulan</b> |
|----------------------------|---------------------------|----------------|--------------------------|---|-----------------|
| 1                          | 0,666                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 2                          | 0,645                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 3                          | 0,737                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 4                          | 0,805                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 5                          | 0,810                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 6                          | 0,585                     | >              | 0,396                    | 0,002                                     | Valid           |
| 7                          | 0,472                     | >              | 0,396                    | 0,017                                     | Valid           |
| 8                          | 0,625                     | >              | 0,396                    | 0,01                                      | Valid           |
| 9                          | 0,807                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 10                         | 0,756                     | >              | 0,396                    | 0,000                                     | Valid           |
| 11                         | 0,580                     | >              | 0,396                    | 0,002                                     | Valid           |
| 12                         | 0,558                     | >              | 0,396                    | 0,004                                     | Valid           |

*Sumber: pengolahan datas 2023*

**b. Gaya Hidup (X<sub>2</sub>)**

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Gaya Hidup (X<sub>2</sub>), diketahui bahwa dari 11 item pernyataan terdapat 8 item pernyataan yang valid dan terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, dengan perolehan r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>.

Berikut ini adalah hasil uji coba validitas terhadap 25 responden dari 170 sampel penelitian.

**Tabel 13. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**

| <b>Item<br/>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>Kondisi</b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Signifikan<br/>(sig) &lt; 0,05</b> | <b>Simpulan</b> |
|----------------------------|---------------------------|----------------|--------------------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1                          | 0,283                     | <              | 0,396                    | 0,170                                 | Tidak Valid     |
| 2                          | 0,583                     | >              | 0,396                    | 0,002                                 | Valid           |
| 3                          | 0,607                     | >              | 0,396                    | 0,001                                 | Valid           |
| 4                          | 0,624                     | >              | 0,396                    | 0,001                                 | Valid           |
| 5                          | 0,533                     | >              | 0,396                    | 0,004                                 | Valid           |
| 6                          | 0,333                     | <              | 0,396                    | 0,104                                 | Tidak Valid     |
| 7                          | 0,695                     | >              | 0,396                    | 0,000                                 | Valid           |
| 8                          | 0,351                     | <              | 0,396                    | 0,085                                 | Tidak Valid     |
| 9                          | 0,593                     | >              | 0,396                    | 0,002                                 | Valid           |
| 10                         | 0,710                     | >              | 0,396                    | 0,000                                 | Valid           |
| 11                         | 0,663                     | >              | 0,396                    | 0,000                                 | Valid           |

*Sumber: Pengolahan data 2023*

### c. Lingkungan Sosial

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Lingkungan Sosial ( $X_3$ ), diketahui bahwa dari 13 item pernyataan terdapat 12 item pernyataan yang valid dan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, dengan perolehan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berikut ini adalah hasil uji coba validitas terhadap 25 responden dari 170 sampel penelitian.

**Tabel 14. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial**

| Item<br>Pernyataan | $r_{hitung}$ | Kondisi | $r_{tabel}$ | Significan<br>(sig) < 0,05 | Simpulan    |
|--------------------|--------------|---------|-------------|----------------------------|-------------|
| 1                  | 0,503        | >       | 0,396       | 0,010                      | Valid       |
| 2                  | 0,283        | <       | 0,396       | 0,170                      | Tidak Valid |
| 3                  | 0,787        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 4                  | 0,826        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 5                  | 0,408        | >       | 0,396       | 0,043                      | Valid       |
| 6                  | 0,509        | >       | 0,396       | 0,009                      | Valid       |
| 7                  | 0,650        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 8                  | 0,857        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 9                  | 0,799        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 10                 | 0,688        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 11                 | 0,676        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 12                 | 0,544        | >       | 0,396       | 0,005                      | Valid       |
| 13                 | 0,731        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |

*Sumber: pengolahan data 2023*

### d. Perilaku Keuangan (Y)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Perilaku Keuangan (Y), diketahui bahwa dari 12 item pernyataan terdapat 11 item pernyataan yang valid dan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, dengan perolehan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berikut ini adalah hasil uji coba validitas terhadap 25 responden dari 170 sampel penelitian.

Tabel 15. Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

| Item<br>Pernyataan | $r_{hitung}$ | Kondisi | $r_{tabel}$ | Significan<br>(sig) < 0,05 | Simpulan    |
|--------------------|--------------|---------|-------------|----------------------------|-------------|
| 1                  | 0,677        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 2                  | 0,819        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 3                  | 0,614        | >       | 0,396       | 0,001                      | Valid       |
| 4                  | 0,743        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 5                  | 0,623        | >       | 0,396       | 0,001                      | Valid       |
| 6                  | 0,679        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 7                  | 0,634        | >       | 0,396       | 0,001                      | Valid       |
| 8                  | 0,492        | >       | 0,396       | 0,013                      | Valid       |
| 9                  | 0,660        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 10                 | 0,370        | <       | 0,396       | 0,069                      | Tidak Valid |
| 11                 | 0,709        | >       | 0,396       | 0,000                      | Valid       |
| 12                 | 0,556        | >       | 0,396       | 0,004                      | Valid       |

Sumber: Pengolahan data 2023

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan instrumen yang memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Instrumen reliabilitas merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2013:121). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban instrumen terdiri dari tiga atau lebih pilihan jawaban atau instrumen terbuka.. Rumus *Alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Reabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya soal (item)

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_b^2$  = Varians total

Wahyuning (2021)

Kriteria pengujian reliabilitas jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

**Tabel 16. Tingkat Besarnya Reliabilitas**

| Interval Koefisien | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------|----------------------|
| 0,8000 – 1,000     | Sangat Tinggi        |
| 0,600 – 0,799      | Tinggi               |
| 0,400 – 0,599      | Cukup                |
| 0,200 – 0,399      | Rendah               |
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah        |

Meliputi kriteria uji reliabilitas dengan rumus Alpha adalah  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut disajikan tabel hasil reliabilitas kuesioner penelitian pada 25 responden.

**a. Literasi Keuangan**

Hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dengan jumlah  $n = 25$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga  $r$  Alpha sebesar 0.888. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

**Tabel 17. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.888                  | 12         |

Sumber: hasil Pengolahan Data 2023

**b. Gaya Hidup ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) dengan jumlah  $n = 25$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 8 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga  $r$  Alpha sebesar 0.816. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

**Tabel 18. Uji Validitas Gaya Hidup**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.816                  | 8          |

*Sumber: pengolahan Data 2023*

**c. Lingkungan Sosial ( $X_3$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) dengan jumlah  $n = 25$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga  $r$  Alpha sebesar 0.886. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

**Tabel 19. Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.886                  | 12         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023*

#### d. Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Lingkungan Sosial (X3) dengan jumlah  $n = 25$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga  $r$  Alpha sebesar 0.868. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

**Tabel 20. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.868                  | 11         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023*

### I. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian memiliki data berdistribusi normal. Karena data penelitian ini berupa interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif, maka penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-Smirnov.

Rumus Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Distribusi Variabel Normal

$H_1$  = Distribusi Variabel Tidak Normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max |F_0(X_i)| \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

$F_0(X_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi

teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n(X_i) =$  Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$

Dengan kriteria pengujian, membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf nyata  $\alpha$ , maka aturan pengambilan keputusan pada uji ini adalah: Jika  $D \leq D$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel  $X$  dan variabel  $Y$  bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini pengujian dalam menguji homogenitas instrumen menggunakan uji homogenitas variansi.

## J. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas regresi berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini linier atau tidak. Pada penelitian ini pengujian menggunakan *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2) / m}{(1 - R_{New}^2) / (n - k)}$$

Dengan rumus hipotesis:

$H_0 =$  Model regresi bentuk linier

$H_1 =$  Model regresi bentuk non linier

Kriteria pengujian, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , dk pembilang

### 2. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas digunakan sebagai menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini uji multikolonieritas menggunakan uji *kolerasi product moment* dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(wahyuning, 2021:82)

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara X dan Y

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

N = J umlah sampel

Rumus Hipotesis yang digunakan.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara variabel independen

$H_1$  = Terdapat hubungan antara variabel independen

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga terjadi multikorelasi dan begitu juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terjadi multikolerasi.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi antara data pengamatan atau tidak. Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dikatakan bahwa pengamatan tersebut tidak memiliki autokolerasi. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengujian *Durbin-Watson*:

1. Mencari nilai residu OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dengan perhitungan statistik dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$d = \sum_{t2} (u_t - u_{t-1})^2 / \sum_{t1} (u_t^2)$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas. Selanjutnya, cari nilai-nilai kritis dengan menggunakan tabel statistik *Durbin-Watson* yaitu *Durbin-Watson upper*,  $d_u$  dan nilai *Durbin-Watson*,  $d_l$ .
3. Menentukan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terjadi adanya autokolerasi antara dua pengamatan

$H_1$  = terjadi adanya autokolerasi diantara data pengamatan

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati 2 dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokolerasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah ada masalah heteroskedastisitas. Ini dilakukan untuk memastikan apakah variasi residual absolut sama untuk setiap pengamatan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian rank kolerasi Spearman, yang digambarkan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien kolerasi sperman

$d_i$  = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke-1

$n$  = Banyaknya individu atau fenomena yang diberikan rank

Rumus hipotesis yang digunakan :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

$H_1$  = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Menurut kriteria uji coba ini, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, maka hipotesis tersebut diterima karena adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak dapat ditolak, itu berarti hipotesis tersebut diterima karena adanya heteroskedastisitas. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X,  $r_s$  dapat dihitung antara  $e_i$  dan setiap variabel X secara terpisah. Kemudian, pengujian t dapat digunakan untuk menguji tingkat penting secara statistik.

## K. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menentukan atau mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta hubungan antara variabel X dan Y. Mereka juga menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple.

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat dengan menggunakan statistik t, dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai  $\alpha$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel Y

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b$  = Koefisien arah regresi penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = Variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

$t_0$  = Nilai teoritis observasi

$b$  = Koefisien arah observasi

$s$  = Standar deviasi

kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila  $t_0 > t_\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga adanya pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_0 < t_\alpha$ , maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh, dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 dan  $dk = (n-2)$ .

## 2. Uji Regresi Linier Multiple

Regresi linier multiple merupakan model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), dimana untuk menguji hipotesis variabel bebas tersebut digunakan rumus regresi linier multiple yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

a = Konstanta

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$ - $X_2$  = Variabel bebas

Selanjutnya diuji dengan uji F, pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara siltultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

kriteria pengujian hipotesis yang digunakan yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dengan  $dk$  pembilang= K dan  $dk$  penyebut =  $n - k - 1$  dengan  $\alpha = 0$ ,

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa tersebut.
2. Ada pengaruh secara positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik juga perilaku keuangan mahasiswa tersebut.
3. Ada pengaruh secara positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sosial pada mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa tersebut.
4. Ada pengaruh secara signifikan dan simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa apabila mahasiswa memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi dan gaya hidup yang baik serta lingkungan sosial yang positif, maka perilaku keuangan mereka akan semakin baik dan meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, maka saran yang ingin peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan pengetahuannya terkait literasi keuangannya, terutama dalam pemahaman perencanaan keuangan terkait cara, manfaat dan resiko-resiko dari berinvestasi yang sangat berpengaruh pada peningkatan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.
2. Pada hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga disarankan pada mahasiswa untuk meminimalisir dalam menghamburkan uang untuk keperluan pribadi dan wanti-wanti atau menghindar dari gaya hidup yang hedon yang menyebabkan kurang baik pada perilaku keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, melihat bahwa masih ada mahasiswa yang masih menghabiskan uangnya bersama dengan teman untuk ketempat yang trend dan kurangnya kepercayaan diri jika tidak bersama teman. Sehingga disarankan untuk mahasiswa bijak dalam memilih lingkungan disekitarnya dan memilih perilaku-perilaku positif yang dapat meningkatkan perilaku keuangannya.
4. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga peneliti menyarankan untuk mahasiswa untuk meningkatkan penguatan literasi keuangannya, kemudian meminimalisir gaya hidup yang boros dan mengambil sisi positif pada lingkungan sosial mereka, untuk dapat meningkatkan penerapan perilaku keuangan pada kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan masa depan

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membeli Di Online Shop Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2012 . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.9, No.1*, 127-136.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa . *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) . *Skripsi*, 14-149.
- Ari Susanti, I. P. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>, No.18.No.1*, 45-56.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No.1*, 13-36.
- Azizah, N. S. (2020). P Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.1, No.2*, 92-101.
- Deasy Lestary Kusnandar, D. K. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Kota Tasikmalaya . *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 02-18.
- Fauzi, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif . *Skripsi*.
- I Komang Winatha, I. K. (2022). Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas*, 17-23.

- Indarti Kusumaningtyas, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS DI SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Khabiba, C. D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaga dan Fiancail Literacy Terhadap Perilaku Konsumen Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017. *Skripsi*.
- Mutiara Nabila Aprinthatari, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal, Vol.1, No.1*, 65 -72.
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. *Skripsi*, 09-27.
- Nur Ayuningtias Safitri, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal, Vol.7, No.2*, 511-524.
- Pirari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Skripsi*.
- Rahmah Dianti Putri, P. D. (2020). Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan. *economic education and entrepreneurship journal*, 1-9.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, N. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lamujang, Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Ritakumalasari, N. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa . *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.9, No.4*, 1440-1450.
- Rokhmah, R. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Soail Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Falkutas Ekonomi Dan Bisnis UNISMUH Makasar . *Skripsi* , 07-28.
- Rusman, T. (2019). *Statistika Penelitian (Aplikasinya Dengan SPSS)*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sada, Y. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi, Vol. 2 No. 2*, 86-99.

- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* . Jakarta: Kencana.
- Sari, W. F. (2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua. Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen . *Skripsi* .
- Setianingsih, F. (2021). P Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI), Vol.4,No.1*, 410-417.
- Sri Ratna Sari, S. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.5,No.2*, 33-37.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, S. O. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.5,No.2*, 50-55.
- Subagio. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 3. No. 3* , 263-275.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tiana Funky, T. P. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.1,No.1*, 82-96.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yon Rizal, A. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Status Ekonomi, Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat S2 Melalui Prestasi. *Jurnal Edukasi Ekobis, vol 7, No 4*.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.